REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan sebenarnya telah berlangsung sepanjang sejarah dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial budaya manusia di permukaan bumi. Sementara itu, Allah SWT telah mengirimkan petunjuk-petunjuk guna menjaga dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan sosial budaya tersebut, agar tidak menyimpang dari tujuan penciptaan alam dan manusia itu sendiri. Petunjuk itu disampaikan kepada manusia melalui rasul-rasul Allah SWT. Al Qur'an sebagai wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada manusia dengan perantara Nabi Muhammad SAW membawa pengajaran dan pendidikan.[1] Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam Q.S al- Alaq ayat 1-5 berikut :

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢
ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا
لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".[2]

Para Nabi atau Rasul terdahulu (sebelum Nabi Muhammad SAW) memiliki mukjizat-mukjizat yang

[1] Zuhairini,dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997 , h.12.

[2] Depag RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: PT Syamil Cipta Medya, 2005, hlm. 416.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

bersifat temporal, lokal dan material. Ini disebabkan misi mereka terbatas pada daerah dan waktu tertentu.[3] Berbeda dengan Nabi Muhammad SAW yang diutus untuk seluruh umat manusia (*rahmatan lil alamin*), di mana dan kapan pun hingga akhir zaman, sehingga sifat misinya pun berlaku secara universal, kekal, dapat dipikirkan dan dibuktikan kebenarannya oleh akal manusia di mana pun dan kapan pun. Di sinilah terletak fungsi Al Qur'an sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW.

Al Qur'an digunakan oleh Nabi Muhammad SAW untuk menantang orang-orang pada masa beliau dan generasi sesudahnya yang tidak percaya akan kebenaran Al Qur'an sebagai firman Allah (bukan ciptaan Muhammad) dan tidak percaya akan risalah Nabi Muhammad SAW dan ajaran yang dibawanya. Untuk lebih menyakinkan kebenaran Al Qur'an sebagai wahyu dari Allah, bukan ciptaan Muhammad SAW dapat pula diketahui dari keadaan Nabi Muhammad SAW sendiri. Beliau bukanlah seorang yang pandai membaca dan menulis.[4]

Beliau juga tidak hidup dan bermukim di tengah-tengah masyarakat yang relatif mengenal peradaban, seperti Mesir, Persia, atau Romawi. Beliau dibesarkan dan hidup di tengah-tengah kaum yang oleh beliau sendiri dilukiskan sebagai " Kami adalah masyarakat yang tidak pandai menulis dan berhitung. " dan Al Qur'an sendiri menyatakan bahwa seandainya Muhammad SAW dapat membaca atau menulis, pastilah akan ada yang meragukan kenabian beliau.[5] Dijelaskan beliau bersabda dalam surat Al Ankabut ayat 48.

وَمَا كُنتَ تَتْلُوا۟ مِن قَبْلِهِۦ مِن كِتَٰبٍ وَلَا تَخُطُّهُۥ بِيَمِينِكَ ۖ إِذًا لَّٱرْتَابَ ٱلْمُبْطِلُونَ ﴿٤٨﴾

[3] Zuhairini, *Op.Cit*., h. 155.

[4] Zuhairini, *Op.Cit*., h. 157

[5] Rosihon Anwar, *Pengantar Studi Islam*, Pustaka Setia, Bandung , 2009. hlm .178

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Artinya : Dan kamu tidak pernah membaca sebelumnya (Al Quran) sesuatu Kitabpun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu Kitab dengan tangan kananmu; andaikata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari(mu).[6]

Pentingnya Al Qur'an maka dari itu, disetiap sekolah banyak yang mengajarkan baca tulis Al qur'an pada proses pembelajaran siswa. Dimaksudkan agar menambah nilai pendidikan agama bagi siswa. Al Qur'an telah memberikan motivasi dan inspirasi terhadap tradisi baca tulis melalui semangat yang dimunculkan ayat-ayat Al Qur'an yang pada gilirannya memiliki pengaruh terhadap kesabaarn dan tingkah laku umat Islam untuk berbudaya membaca dan menulis. Budaya baca tulis tidak lain adalah embrio bagi lahirnya peradaban yang lebih besar lagi dalam sejarah kehidupan umat Islam, yaitu lahirnya intelektualitas dalam Islam.[7]

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembaca sandi *(a recording and decoding proses)*, berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian *(enconding)*.[8]

Implementasi ekstra baca tulis Al Qur'an kemampuan membaca dan menulis ini di lakukan pembelajaran yang diperkenankan dalam pemahaman

[6] Depag RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: PT Syamil Cipta Medya, 2005

[7] Wawancara pribadi dengan Bapak M. Ni'man Harir selaku guru Ekstra BTA pada hari selasa tanggal 24 April 2018 pukul 08.40 WIB di kantor guru

[8] Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Angkasa , Bandung , 2008. hlm .7

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tentang baca tulis dalam Al-Qur'an. Kegiatan ekstra sendiri meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al Qur'an berupa pengenalan huruf hijaiyah, yaitu dengan melatih peserta didik cara menulis, merangkai secara benar, memberikan harakat dan membaca tulisan tersebut secara baik dan benar. Sebelum adanya ekstra siswa belum begitu paham akan huruf pegon dan cara membaca Al Qur'an dengan benar. Para siswa belum banyak paham dengan huruf arab. Maka dari itu diadakannya ekstra baca tulis Al Qur'an ini diharapkan dapat membantu pemahaman siswa. Karena banyak cara yang dilakukan ketika pembelajaran ekstra berlangsung. Tentunya dengan panduan yang benar.[9]

Dalam pembelajaran ekstrakurikuler ini sedikit banyak pasti ada problematika yang terjadi ketika proses ekstrakulikuler berlangsung. Kendalanya yaitu banyak yang belum paham akan cara mengucapkan huruf arab dan menulis merangkai huruf karena tidak semua siswa ketika kecil dibekali dengan adanya Madrasah Diniyah di sore. Jadi, ketika MTs mereka baru diajarkan tata cara menulis dan membaca huruf pegon dalam Al Qur'an. Maka dari itu pendidik membuat metode yang bisa membantu siswanya agar paham dalam proses pembelajaran yang ada hubungannya dengan baca tulis Al Qur'an. Karena sampai kapanpun Al Qur'an akan dipelajari seumur hidup.[10]

Oleh karena itu siswa diharapkan bisa membaca dan menulis Al Qur'an dengan baik karena Al Qur'an merupakan pedoman hidup manusia. Jadi, siswa harus paham dan bisa membaca dan menuliskan ayat Al Qur'an. Karena tanpa siswa bisa membaca dan menulis kita tidak tahu apa isi yang terkandung di dalam Al Qur'an itu sendiri. Dan harus ditanamkan dan diajarkan sejak usia dini. Terlebih lagi ketika berada di Madrasah Tsanawiyah yang mana banyak pembelajaran keagamaan didalamnya,

[9] Wawancara pribadi dengan syaiful umam selaku guru Ekstra BTA pada hari selasa tanggal 24 April 2018 pukul 09.40 WIB di kantor guru

[10] Wawancara pribadi dengan Ahmad Jauhari selaku guru Ekstra BTA pada hari selasa tanggal 24 April 2018 pukul 10.30 WIB di kantor guru

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

maka penting sekali untuk menerapkan pembelajaran baca tulis al-Qur'an pada siswa kelas VII yang masih pemula.[11]

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini siswa kelas VII MTs. Madarijul Huda Kembang yang pada awalnya belum menguasai tentang baca tulis Al Qur'an menjadi lebih terbiasa dalam baca tulis Al Qur'an. Sedikit demi sedikit mereka memahami tata cara membaca dan menulis Al Qur'an yang baik dan benar. Namun, tidak dipungkiri bahwa ada sebagian siswa yang belum mencapai target dalam memahami baca tulis Al Qur'an dikarenakan berbagai faktor, antara lain faktor penghambat dari dalam yaitu adanya tingkat intelegensi siswa yang berbeda-bedadan minat diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor penghambat dari luar antara lain motivasi orang tua dan lingkungan yang rendah serta kendala sarana dan prasarana lainnya.[12]

Semua kendala tersebut telah diupayakan semaksimal mungkin oleh pihak sekolah maupun guru pembimbing agar teratasi dengan baik. Upaya yang dilakukan antara lain dengan cara terus memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap giat belajar dan berusaha serta memberikan metode-metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan. Dan juga menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al Qur'an.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul : **"Implementasi Pembelajaran Extrakurikuler Baca Tulis Al Qur'an Pada Peserta Didik Kelas VII Di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Tahun Ajaran 2018/2019".**

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang berlangsung di MTs. Madarijul Huda Kembang yang meliputi materi pembelajaran yang

[11] Wawancara pribadi dengan ni'am harir selaku guru Ekstra BTA pada hari selasa tanggal 24 April 2018 pukul 08.40 WIB di kantor guru

[12] Wawancara pribadi dengan Bapak Indy Nayyiron selaku guru Ekstra BTA pada hari selasa tanggal 24 April 2018 pukul 12.00 WIB di kantor guru

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berkenaan dengan Baca Tulis Al Qur'an. Materi yang diberikan dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al Qur'an siswa kelas VII di MTs. Madarijul Huda berupa pengenalan huruf hijaiyah, yaitu dengan melatih peserta didik cara menulis, merangkai secara benar, memberikan harakat dan membaca tulisan tersebut secara baik dan benar. Selain itu, peserta didik juga ditugaskan untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Quran juga dibutuhkan metode –metode yang bisa mendukung berlangsungnya proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler misalnya dengan metode ceramah, praktek menulis dan imla'. Pembelajaran BTA di MTs. Madarijul Huda membutuhkan intensitas pertemuan sebanyak 3 kali dalam seminggu, supaya perkembangan baca tulis peserta didik berlangsung lebih cepat. Dengan adanya proses pembelajaran ekstrakurikuler BTA di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati diharapkan memberikan efek yang lebih baik untuk peserta didik dalam membaca dan menulis arab. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik dapat membaca dengan lancar dan menulis dengan baik setelah mendapatkan pembelajaran BTA selama 1 tahun, yang mana sebelum masuk di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Peserta didik mempunyai kemampuan tersebut sangat minim sekali.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi pembelajaran extrakurikuler baca tulis Al Qur'an pada peserta didik kelas VII di MTs Madarijul Huda Kembang?
2. Bagaimana dampak perkembangan kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran extrakurikuler baca tulis Al Qur'an?

D. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi pembelajaran extrakurikuler baca tulis Al Qur'an pada peserta didik kelas VII di MTs Madarijul Huda Kembang?
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak perkembangan kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran extrakurikuler baca tulis Al Qur'an?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan, khususnya kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al Qur'an siswa kelas VII sehingga mampu memberikan konstribusi pendidikan yang tepat dan bagus. Di mana dalam proses pembelajarannya melalui ekstrakulikuler baca tulis Al Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan solusi kepada kepala madrasah , guru, serta bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat. Selain itu :

a. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memicu usaha madrasah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menunjang siswa untuk menarik minat dalam belajar baca tulis Al Qur'an.

b. Bagi Guru Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan praktis bagi guru pendidik untuk lebih meningkatkan wawasan dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an agar kemampuan siswa dalam baca tulis Al Qur'an berkembang. Dan juga berfikir kreatif dalam pembelajaran di ekstrakulikuler baca tulis Al Qur'an.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

F. Sistematika Penyusunan Skripsi

Penulisan skripsi ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

   Bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Pengesahan Majlis Penguji Ujian Munaqosyah, Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstrak, Moto, Persembahan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel.

2. Bagian Isi

   Bagian Isi merupakan bagian utama dalam skripsi. Penulis menyajikannya dalam lima bab berikut dengan sub bab masing-masing.

   Bab satu pendahuluan. Bab Pendahuluan ini berisi Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

   Bab dua Kajian pustaka. Pada bab ini disajikan beberapa teori yang menjadi landasan pembahasan dalam penelitian secara keseluruhan. Adapun kajian pustaka yang dimaksud adalah teori tentang;

   a. Implementasi Pembelajaran Extrakurikuler Baca Tulis Al Qur'an, meliputi; Pengertian Implementasi Pembelajaran Extrakurikuler Baca Tulis Al Qur'an, Dasar-Dasar Baca Tulis Al-Qur'an, Tujuan dan Fungsi Extra Baca Tulis Al-Qur'an.
   b. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an, meliputi: Kemampuan membaca Al-Qur'an, dan Kemampuan Menulis Al-Qur'an.

   Bab tiga metode penelitian. Dalam bab ini penulis mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh selama proses penelitian dilakukan. Data-data yang dimaksud dijabarkan dalam beberapa bagian; *pertama,* Jenis dan pendekatan. *Kedua,* Setting Penelitian. *Ketiga,* Subyek Penelitian. *Keempat,* Sumber Data. *Kelima* Teknik Pengumpulan. *Keenam* Pengujian Keabsahan Data. *Ketujuh* Teknik Analisis Data

   Bab empat hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini penulis mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh selama proses penelitian dilakukan. Data-data

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang dimaksud dijabarkan dalam beberapa bagian : *pertama*, gambaran obyek penelitian. *Kedua*, deskripsi data penelitian. *Ketiga*, analisis data penelitian.

Penulis menganalisis data-data yang telah diperoleh selama proses penelitian dilakukan, Data-data yang dimaksud dijabarkan dalam beberapa bagian:

a. Analisis Implementasi pembelajaran extrakurikuler baca tulis Al Qur'an pada peserta didik kelas VII di MTs Madarijul Huda Kembang
b. Analisis Untuk mengetahui bagaimana dampak perkembangan kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran extrakurikuler baca tulis Al Qur'an

Bab lima penutup. Pada bab ini penulis akan menyajikan simpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran.dan daftar riwayat hidup.

REPOSITORI IAIN KUDUS